

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam subsektor logam memprioritaskan peningkatan nilai perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka untuk memastikan kesejahteraan pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Namun, dalam praktiknya, kebijakan dividen sering menjadi dilema strategis, karena beberapa perusahaan lebih suka menahan laba untuk mengantisipasi kondisi pasar yang tidak pasti. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Arus Kas Bebas, Rasio Lancar, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen di antara perusahaan manufaktur subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Analisis ini menggunakan model regresi linier berganda, dengan menggunakan uji F pada tingkat signifikansi 5% untuk menilai efek gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Bebas memiliki efek positif dan signifikan secara statistik terhadap distribusi dividen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat arus kas bebas yang lebih tinggi meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalokasikan laba sebagai dividen. Sebaliknya, Rasio Lancar dan Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dan bahkan menunjukkan hubungan negatif, yang menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal bukanlah pertimbangan dominan dalam keputusan dividen di sektor ini. Temuan ini menggarisbawahi peran penting ketersediaan kas dibandingkan rasio keuangan dalam membentuk kebijakan dividen di antara perusahaan manufaktur logam.

Kata Kunci: Arus Kas Bebas, Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Rasio Pembayaran Dividen

ABSTRACT

Manufacturing companies operating within the metal subsector prioritize enhancing firm value as part of their responsibility to ensure stakeholder welfare, particularly that of shareholders. However, in practice, dividend policy often becomes a strategic dilemma, as some firms prefer to retain earnings in anticipation of uncertain market conditions. This study aims to investigate the influence of Free Cash Flow, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on the Dividend Payout Ratio among metal subsector manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The analysis employs a multiple linear regression model, using the F-test at a 5% significance level to assess the joint effect of the independent variables on the dependent variable. The results reveal that Free Cash Flow has a positive and statistically significant effect on dividend distribution. This suggests that higher levels of free cash flow increase the likelihood of firms allocating profits as dividends. Conversely, both the Current Ratio and Debt to Equity Ratio exhibit no significant influence and even demonstrate a negative relationship, indicating that liquidity and capital structure are not dominant considerations in dividend decisions within this sector. These findings underscore the pivotal role of cash availability over financial ratios in shaping dividend policy among metal manufacturing companies.

Keywords: *Free Cash Flow, Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Dividend Payout Ratio*